

## ABSTRACT

SIEGFRIEDA ALBERTI SHINTA MURSITA PUTRI. **Prepositional Phrases and Relative Clauses as Noun Post-Modifiers in Doyle's *Silver Blaze* and *The Adventure Of The Sussex Vampire*: Their Patterns and Effects.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

The noun phrase is one of the commonest phrases used in a writing. It is composed of three parts: head, pre-modifier and post-modifier. Noun phrase may have a minimal or complex form: the head itself can stand alone as the noun phrase or the head is modified by some modifiers. As a result, the sentence might be boring or too difficult to follow as it has simple or complex structure. Modifiers can give clearer object from the noun modified. Therefore, it is considered that if a noun phrase has more modifiers it will give clearer object. Two modifiers in noun phrases are: pre-modifier and post-modifier. Post-modifier occurs after the head. The major post-modifiers are relative clauses, non-finite clauses and prepositional phrases. Those modifiers can give descriptive explanation of the situation, crime and object, which is obligatory in creating a detective story. One author who writes a detective story is Sir Arthur Conan Doyle. In *Silver Blaze* and *The Adventure of the Sussex Vampire* Doyle showed his ability in creating stories using complex noun phrases.

This thesis has two objectives. The first objective is to find out the proportion of prepositional phrases and relative clauses as post-modifier in the short stories. The second objective is to find out the effects achieved by the use of prepositional phrases and relative clauses as post-modifier in Doyle's *Silver Blaze* and *The Adventure of the Sussex Vampire*.

To achieve the two objectives, an empirical study has been conducted. First, the data were collected and then analyzed to find their patterns and effects achieved. There were more than 600 noun phrases with prepositional phrases and relative clauses as their post-modifier found in the two stories.

The proportion of prepositional phrases as post-modifier is more frequent than relative clauses as post-modifier. Finite restrictive relatives clause also dominate the two short stories as they provide essential information and more explicit. The prepositional phrases and relative clauses as post-modifier that occurred showed the effects achieved by the use of such post-modifier in each pattern of action in detective stories. The effect most achieved by the use of a prepositional phrase and a relative clause as post-modifiers is to give more distinctive or specific explanation about an object so that it limits to certain extent. Besides, giving essential and additional information also dominates the stories. Those are indispensable in building detective stories because the author has to facilitate the other characters in the stories and the reader the detection process. The two other effects, avoiding discontinuity and ambiguity and maximizing the explicitness are needed in supporting the detection process in order to make the solution of the mystery is comprehensible.

## ABSTRAK

SIEGFRIEDA ALBERTI SHINTA MURSITA PUTRI. **Prepositional Phrases and Relative Clauses as Noun Post-Modifiers in Doyle's *Silver Blaze* and *The Adventure Of The Sussex Vampire*: Their Patterns and Effects.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Frasa nominal merupakan salah satu frasa yang paling sering digunakan dalam sebuah penulisan. Frasa nominal terdiri atas tiga bagian: kata utama, *pre-modifier*, dan *post-modifier*. Frasa nominal bisa mempunyai struktur yang sederhana atau kompleks: kata utama dapat berdiri sendiri sebagai frasa nominal itu sendiri atau kata utama yang dimodifikasi dengan beberapa atribut. Hasilnya, suatu kalimat bisa saja jadi membosankan atau terlalu sulit untuk dibaca karena mempunyai struktur kalimat yang sederhana atau kompleks. Atribut dapat memberikan gambaran dengan lebih jelas. Maka, dapat dikatakan bahwa jika suatu frasa nominal memiliki lebih banyak atribut akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dua atribut dalam frasa nominal adalah: *pre-modifier* dan *post-modifier*. *Post-modifier* ada setelah kata utama frasa nominal. *Post-modifier* yang paling sering digunakan yaitu klausa adjektiva, klausa tidak terdefinisi dan frasa preposisi. Atribut-atribut tersebut dapat memberikan penjelasan yang deskriptif mengenai situasi, kriminal dan suatu objek, yang merupakan keharusan dalam membuat cerita detektif. Salah satu penulis yang menulis cerita detektif adalah Sir Arthur Conan Doyle. Dalam karyanya *Silver Blaze* dan *The Adventure of the Sussex Vampire* Doyle menunjukkan kemampuannya dalam membangun cerita dengan frasa nominal yang kompleks.

Skripsi ini memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah mencari jumlah frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* dalam kedua cerita pendek tersebut. Tujuan yang kedua adalah menemukan efek yang dicapai akibat penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* dalam karyanya *Silver Blaze* dan *The Adventure of the Sussex Vampire*.

Untuk mencapai kedua tujuan tadi, penelitian ini menggunakan metoda empiris. Pertama, data dikumpulkan lalu dianalisa untuk menemukan pola-pola kalimatnya dan efek yang dicapai. Ada lebih dari 600 frasa nominal dengan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* dalam kedua cerita pendek tersebut.

Jumlah frasa nominal dengan frasa preposisi sebagai *post-modifier* lebih banyak muncul dibandingkan dengan klausa adjektiva sebagai *post-modifier*. Klausa adjektiva terdefinisi dan bersifat membatasi mendominasi kedua cerita pendek tersebut karena klausa tersebut memberikan informasi yang diperlukan dan lebih eksplisit. Frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* yang ada menunjukkan efek yang dicapai akibat penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* dalam setiap pola aksi dalam cerita-cerita detektif. Efek yang paling banyak dicapai dari penggunaan frasa preposisi dan klausa adjektiva sebagai *post-modifier* adalah memberi penjelasan yang khusus atau spesifik mengenai sebuah objek sehingga mengacu pada tingkat tertentu. Selain itu, memberikan informasi yang diperlukan dan informasi tambahan juga

mendominasi kedua cerita pendek tersebut. Kedua efek itu sangat diperlukan dalam menulis cerita detektif karena si penulis harus membantu karakter-karakter lain dalam cerita dan pembaca dalam proses deteksi. Dua efek lainnya, yaitu mencegah keambiguan dan memaksimalkan keeksplisitan dibutuhkan untuk mendukung proses deteksi sehingga penyelesaian misteri dalam cerita detektif tersebut dapat dipahami.